



## Penerapan Teknik Tusuk Sate Dengan Media Audio Visual Dalam Pelajaran Pembagian di Kelas III SDN Gunungleutik 03 Kecamatan Ciparay

Kania Sari<sup>1</sup>, Helmia Tasti Adri<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka

Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda

Jl. Tol Ciawi No.1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Volume 2 Nomor 1  
Februari 2025: 34-54

### Article History

Submission: 05-12-2024

Revised: 30-12-2024

Accepted: 25-01-2025

Published: 06-02-2025

### Kata Kunci:

teknik tusuk sate, media audio visual, pembelajaran pembagian

### Keywords:

Skewer Technique, Audiovisual Media, Division Learning

### Korespondensi:

(Kania Sari)

(Telp.)

([Sarikania263@gmail.com](mailto:Sarikania263@gmail.com))

**Abstrak:** Belajar matematika khususnya pembagian, seringkali menjadi tantangan bagi siswa di kelas III karena kurangnya memahami materi dan hasil belajar siswa tidak memenuhi KKM. Untuk menyelesaikan masalah ini, strategi pembelajaran yang kreatif dan menarik harus digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III SDN Gunung Leutik 03 dalam pembagian melalui teknik tusuk sate dengan media audio visual. Untuk mengetahui apakah teknik tusuk sate dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Gunungleutik 03. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas PTK dan dilaksanakan pada Siklus 1 & 2 di lakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebanyak 37 siswa SDN Gunungleutik 03 kelas III, 19 siswa laki-laki dan 1 siswa Perempuan menjadi subjek penelitian. Pengamatan, pengujian, dan pendokumentasian, adalah metode pengumpulan data yang di gunakan. Jika nilai rata-rata naik dari pra siklus, siklus I, dan siklus II, indikator keberhasilan ditetapkan. Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata kelas, yang naik dari 42,2 sebelum prasiklus menjadi 72,9 pada siklus I sebelum naik sekali lagi menjadi 88 pada siklus II. Dengan demikian, tehnik tusuk sate dengan media audio visual terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Gunungleutik 03 pada materi pembagian.

**Abstract:** Learning mathematics, particularly division, often presents challenges for third-grade students due to a lack of understanding of the material, resulting in students' learning outcomes not meeting the Minimum Competency Criteria (KKM). To address this issue, creative and engaging learning strategies must be implemented. This study aims to improve the understanding of third-grade students at SDN Gunung Leutik 03 in division using the skewer technique with audiovisual media. It seeks to determine whether the skewer technique with audiovisual media can enhance



---

*the learning outcomes of third-grade students at SDN Gunung Leutik 03.*

*This study employs a **classroom action research (CAR)** approach and was conducted in **two cycles (Cycle I & II)**, following the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were **37 third-grade students** from SDN Gunung Leutik 03, consisting of **19 male students and 1 female student**. Data collection methods included **observation, testing, and documentation**. The indicator of success was determined by an increase in the average score from the pre-cycle to Cycle I and Cycle II. This was demonstrated by the rise in the class's average score, which increased from **42.2 before the pre-cycle to 72.9 in Cycle I, and further to 88 in Cycle II**.*

*Thus, the **skewer technique** with audiovisual media has been proven effective in improving the learning outcomes of third-grade students at SDN Gunung Leutik 03 in division.*

---

## PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa dari tingkat dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Pembelajaran matematika di SD berbeda dengan pembelajaran di sekolah lanjutan (SLTP/SLTA). Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Adanya peran matematika memungkinkan segala aspek kehidupan di dunia ini berkembang dengan begitu pesat. Perkembangan ekonomi, teknologi, sampai pada industri tidak lepas dari campur tangan matematika di dalamnya. Mengingat pentingnya peran matematika tersebut untuk itulah

matematika diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Pembelajaran matematika hendaknya mampu mengubah pandangan siswa bahwa matematika bukan hanya sebatas pada perhitungan angka. Banyak siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit. Pandangan inilah yang membuat siswa mudah menyerah bahkan sebelum mereka mempelajari matematika. Siswa cenderung menghafal konsep dari buku ajar ataupun konsep yang diberikan gurunya tanpa mau memahami maksud dan isinya. (Amallia & Unaenah, 2018; HT Adri dkk, 2025; Sulastri dkk, 2024). Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari secara bertahap dan

berkelanjutan. Karena matematika sangat terkait dengan konsep, seseorang harus menguasai konsep terlebih dahulu jika ingin sukses dalam bidang tersebut. Konsep didefinisikan sebagai kategori atau atribut yang digunakan untuk mengkomunikasikan pengetahuan; penugasan konsep dapat memungkinkan untuk memperoleh pengetahuan dalam jumlah yang tidak terbatas (Friantini et al., 2020; Alfarabi dkk, 2024; Apriliani dkk, 2024; Nursaniah dkk, 2024).

Matematika adalah salah satu dari banyak mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah. Salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan adalah matematika. Informasi dan teknologi. Selain itu, matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, jadi penting bagi siswa diajarkan matematika sejak Sekolah Dasar untuk melatih kemampuan berfikir mereka (Novianti, 2018). Karena memiliki objek yang bersifat abstrak, matematika menjadi mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Siswa percaya bahwa semakin tinggi tingkat kelas, semakin sulit materi yang

mereka pelajari. Saat ini karena matematika hanya menekankan pada hasil daripada proses, siswa kesulitan mengaplikasikan konsep dan ide dasar matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pembagian adalah keterampilan hitung dasar yang dianggap sulit diajarkan. Siswa berhasil menyelesaikan masalah dengan pembagian setelah memahami konsep perkalian, karena pembagian adalah lawan dari perkalian dan penjumlahan sebenarnya adalah metode penjumlahan yang singkat. Oleh karena itu, siswa harus memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang diperlukan untuk operasi hitung pembagian (Andriyani, 2021; Pratama dkk, 2024; Hidayat dkk, 2024; Alfandi, 2024; Salsabila, 2024). Menurut Dini, berhitung adalah kemampuan yang membutuhkan penalaran dan keterampilan aljabar untuk merumuskan masalah matematika agar dapat diselesaikan. Operasi hitung, yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Kemampuan berhitung didefinisikan oleh Fatati dalam Sharah sebagai kemampuan

seseorang untuk melakukan operasi hitung bilangan.

Proses pembelajaran, menurut Rustaman dalam (Ulfah, 2021; Maulida, 2024; Daronsya, 2024), adalah siklus yang terdiri dari komunikasi timbal balik dan kegiatan interaksi antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Di dalam Baik guru maupun siswa adalah bagian penting dari proses pembelajaran dan harus berinteraksi satu sama lain untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen atau potensi yang disebabkan oleh pengalaman atau latihan yang diperkuat interaksi yang terjadi antara stimulus dan respons. Belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk mendapatkan informasi, meningkatkan kemampuan, mengubah perilaku, sikap, dan kepribadian (Harefa, E., dkk, 2024; Ramdani dkk, 2024). Menurut Astuti, Mudjiran, dan Alizamar (2020), Minat belajar adalah salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi prestasi dan kemampuan siswa di Indonesia. Minat sangat mempengaruhi kemampuan dan keberhasilan siswa

dalam proses pengembangan potensi di kelas. Jadi, tidak dapat dipungkiri bahwa minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Sugeng dkk 2020; Sendika dkk, 2024; Jelita & Adri, 2024; Rakastilo & Adri, 2024; Sriwardhani & Adri, 2024; Rasmitadila dkk (2022). Hal ini berkaitan dengan rendahnya aktifitas dan hasil belajar matematika pada pembagian siswa kelas III.

Rendahnya aktifitas dan hasil belajar matematika pada pembagian siswa kelas III SDN Gunungleutik 03 disebabkan antara lain karena: 1) pemaparan materi yang di jelaskan oleh guru terlalu cepat, 2) penjelasan guru susah dimengerti, 3) metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga membosankan siswa, 4) kurangnya prestasi belajar siswa. Adapun Solusi yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan masalah yang ditemukan tersebut diantaranya yaitu dengan menerapkan teknik tusuk sate dengan media audio visual . Metode tusuk sate adalah membagi jumlah dengan menggunakan kotak yang berisi lingkaran kecil, dengan jumlah lingkaran kecil yang akan dibagi, disesuaikan dengan baris kolom sesuai dengan jumlah yang

dibagi, dan dibuat seperti sate. Jumlah satu tusuk sate disesuaikan dengan bilangan pembagi, dan untuk mengetahui hasilnya, dihitung dari jumlah total tusuk sate (Sulistiani, 2023; Nurkilah & Adri, 2022; Widyasari dkk, 2022; Indra, 2018). Media audio visual adalah media yang menyampaikan pesan atau informasi dengan kombinasi gambar dan suara. Alat yang biasa digunakan dalam pembelajaran dengan media audio visual termasuk proyektor, film, rekaman, dan mesin proyektor (Wati 2016; Nurkahfi & Adri, 2024; Ruhayat dkk, 2024; Kurniasari & Adri, 2022).

Hasil belajar di kelas III SDN Gunungleutik 03 khususnya pada mata Pelajaran Matematika tentang pembagian dapat di paparkan sebagai berikut : 1) kurangnya daya tanggap siswa terhadap materi yang di jelaskan. 2) Sebagian siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Matematika yaitu 75. 3) Kefokusan siswa terhadap pembelajaran pembagian cenderung kurang. 4) Kurangnya prestasi dari hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang baik hanya dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Proses pembelajaran di kelas didefinisikan sebagai pembelajaran yang berkualitas jika guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif di mana semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam situasi seperti ini, semua siswa termotivasi untuk belajar, baik melalui aktivitas yang diperintahkan guru maupun melalui percakapan dan komunikasi antar siswa dan guru (Fikri & Madona, 2018; Hakikah & Adri, 2024; Mursyid dkk, 2024). Proses belajar terjadi dalam diri siswa, pembelajaran dikatakan efektif. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar ketika tingkah lakunya berubah, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari sikap negatif menjadi positif, dan dari sifat lemah atau negatif menjadi sifat kuat dan positif. Guru harus mempertimbangkan berbagai prinsip pembelajaran yang telah diuji keberhasilannya saat membuat program pembelajaran agar siswa dapat dikontrol dan

berkembang secara optimal (Fikri & Madona, 2018; Fudhlah dkk, 2024; Rahmawati dkk, 2024).

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan alat untuk mengalihkan atau mencapaisesuatu (kbbi.web.id). Kata "media" berasal dari bahasa Latin, yang berarti "perantara" atau "pengantar" (Sardiman et al., 2011: 6; Fauziah dkk, 2023; Suherman dkk, 2023; Helmi, 2019). Media pembelajaran audio visual adalah alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan ide, konsep, dan pengalaman yang ditangkap oleh penglihat dan pendengar. Kata "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang secara harafia berarti "perantara atau pengantar" (Dary, 2017). Oleh karena itu, media berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi yang berguna untuk membantu siswa belajar. Media dapat didefinisikan secara luas sebagai apa pun yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan kemampuan (Sadiman, 2010). Dengan demikian menjadikan belajar pembagian

melalui tehnik tusuk sate dengan media audio visual akan berjalan seoptimal mungkin. Kondisi ini dapat mendorong siswa lebih memahami pembelajaran pembagian. Menurut Pagarra H, dkk (2022); Adri dkk (2023), media pembelajaran audio visual menggabungkan elemen audio dan visual untuk membantu siswa mendapatkan pesan atau informasi dari visualisasi, baik gambar atau katakata dengan suara. Suara tersebut dapat berupa penjelasan visual, dialog, atau bahkan efek suara seperti musik. Komponen audio memungkinkan siswa untuk menerima informasi pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan komponen visual memungkinkan siswa untuk menciptakan informasi pembelajaran melalui visualisasi. Oleh karena itu, pengajaran audio visual menggunakan materi yang diserap melalui pendengaran dan penglihatan dan tidak sepenuhnya bergantung pada pemahaman katakata yang serupa. Audio visual diam dan audio visual gerak adalah dua jenis media ini.

Menurut Ambrosini et al. (2018); Effanne & Adri (2022); Erlina & Adri

(2022); Fitriani dkk (2022); Adri (2021); Sya dkk (2021); Adri dkk (2020) ada beberapa keuntungan menggunakan media pembelajaran, salah satunya adalah belajar menjadi lebih menarik, yang mendorong siswa untuk belajar, materi Pembelajaran akan lebih mudah dipahami dan memungkinkan siswa untuk mengontrol dan mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, melalui komunikasi verbal guru penjelasan, metode pengajaran akan lebih variatif. Untuk membuktikan beberapa keunggulan teknik tusuk sate dengan media audio visual tersebut maka diadakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan teknik tusuk sate dengan media audio visual dalam upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas III SDN Gunnungleutik 03. Adapun alasan dilakukannya penelitian ini adalah: 1) Rendahnya aktifitas belajar Matematika pada pembagian bagi siswa yang harus diatasi, 2) Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata Pelajaran Matematika pada pembagian yang

segera ditangani secara nyata dalam proses pembelajaran dikelas, 3) Teknik tusuk sate dengan media audio visual dianggap mampu mengubah mindset belajar peserta didik sehingga aktifitas dan hasil belajar Matematika pada pembagian dapat ditingkatkan.

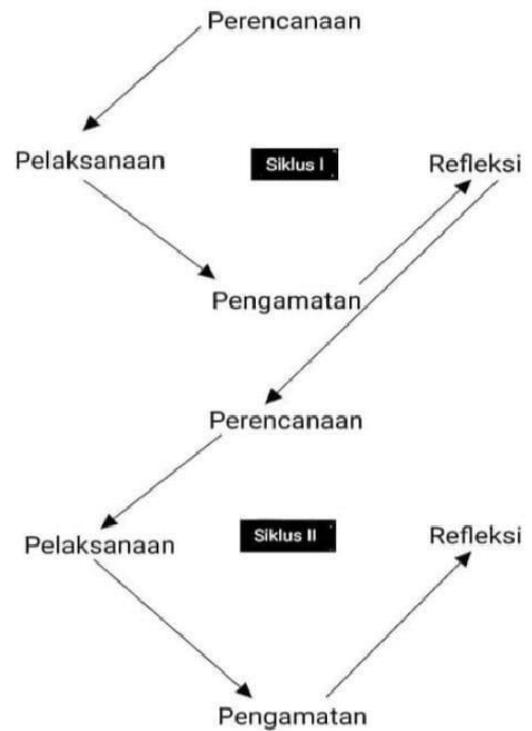
## METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas III SDN Gunnungleutik 03, yang terdiri dari 37 siswa, selama semester satu tahun akademik 2024–2025. Studi ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I pada hari selasa tanggal 29 Oktober 2024 dan siklus II pada hari selas tanggal 05 November 2024.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini meliputi: (1) data dari guru selaku peneliti; (2) data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (3) data tentang pelaksanaan pembelajaran; (4) data dari peserta didik; (1) data kemajuan aktifitas belajar; (2) data dari diskusi kelompok;

dan (5) data tentang hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, lembar observasi dan tes digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis deskriptif kuantitatif akan digunakan untuk menganalisis data. PTK ini dilakukan dengan penggunaan model dari Kemmis dan Mc. Taggart dilakukan dalam 4 tahap yang terdiri dari tahapan perencanaan, kegiatan melakukan atau melaksanakan, pengamatan, dan refleksi (Awiria & Muttaqien, 2019). Ada beberapa indikator keberhasilan dalam penelitian ini: guru telah menunjukkan teknik tusuk sate dengan media audio visual berhasil, aktifitas belajar

Matematika di kelas III meningkat jika lebih dari  $\geq 80\%$  siswa memperoleh nilai kerjasama siswa, dan hasil belajar meningkat jika lebih dari  $\geq 80\%$  siswa memperoleh nilai rata-rata lebih dari  $\geq 75,00$  (KKM).



Gambar 1. Model-model dari Kemmis dan Mc. Taggart

## HASIL & PEMBAHASAN

### Deskripsi Siklus I

#### Tahap perencanaan

Pada langkah ini, guru selaku peneliti telah melakukan hal-hal berikut: menyusun RPP dengan skenario pembelajaran teknik tusuk sate dengan audio visual; berhasil menyiapkan alat, sumber, dan bahan yang diperlukan untuk penelitian; berhasil membuat instrumen observasi untuk nilai kerjasama siswa dan instrumen observasi siswa; dan membuat alat evaluasi.

### Tahap Pelaksanaan

- Pada tahapan ini guru mendiskusikan materi dan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan tusuk sate sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Skenarionya sebagai berikut :
- Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan Judul tema, yaitu "Pembagian." Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini siswa akan memahami lebih rinci tentang pembagian.
- Guru menjelaskan tentang pengertian bilangan cacah.
- Guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan tentang pengertian bingan cacah yang sudah dijelaskan.
- Guru menayangkan video contoh soal pembagian dengan cara tusuk sate.
- Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.

- Siswa dibagi kelompok lalu bersama-sama mendiskusikan soal pembagian yang telah diberikan.
- Siswa bersama dengan kelompoknya menyelesaikan soal pembagian dengan cara tusuk sate.
- ]Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas.
- Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang sudah berhasil melakukan dengan baik
- Guru melakukan ice breaking bersama siswa (Tepuk Semangat).
- Guru memberikan soal untuk dikerjakan secara individu untuk mengetahui pemahaman peserta didik.
- Menyampaikan kesimpulan tentang Pembagian bilangan cacah.

### Tahap Observasi

Pada tahap ini, siswa memperoleh ketuntasan nilai kerjasama rata-rata 79,1 dan hasil belajar rata-rata 72,9.

Tabel 1. Hasil pengamatan Peningkatan Hasil Belajar pada Siklus I

No	Keterangan	Siklus I	Persentase Ketuntasan Belajar
1	Nilai Rata-rata	72,9	

1 Nilai Rata-rata 72,9

2	Tuntas	27	72,9 %
3	Tidak Tuntas	10	27 %

Tabel 2. Hasil pengamatan Peningkatan Hasil Kerjasama Siswa pada Siklus I

No	Keterangan	Siklus I	Persentase Ketuntasan Belajar
1	Nilai Rata-rata	79,1	
2	Tuntas	24	64,8 %
3	Tidak Tuntas	13	35,1 %

### Tahap refleksi

(1) Memeriksa hasil perolehan data siklus I; (2) Mengolah hasil observasi siswa tentang nilai kerjasama dan tes tertulis; (3) Membandingkan hasil saat ini dengan Indikator keberhasilan; dan (4) Merencanakan perbaikan untuk tindakan yang menyebabkan Indikator keberhasilan belum tuntas. Setelah Indikator keberhasilan belum terbukti, penelitian dilanjutkan ke siklus II.

### Deskripsi Siklus II Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, jenis kegiatan yang dilakukan masih sama dengan kegiatan siklus I, hanya ada beberapa perbaikan yang diperlukan. Perbaikan tersebut meliputi: 1) penyusunan RPP dengan mempertimbangkan teknik tusuk sate dengan media audio visual dan

menyempurnakan bagian scenario pembelajaran; 2) persiapan alat, sumber, dan bahan yang diperlukan untuk proses tindakan di kelas; 3) menyiapkan lembar observasi nilai kerjasama siswa dan lembar observasi siswa seperti yang dilakukan pada siklus I; dan 4)

### Tahap Pelaksanaan

Pada umumnya pelaksanaan proses pembelajaran di siklus II ini masih mengacu pada proses pembelajaran sebelumnya. Yang dilakukan dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut: 1) diskusi kelompok kecil lebih efisien; 2) bimbingan kelompok dan observasi peserta didik lebih efektif, terutama untuk mengamati peserta didik yang aktif, yang kurang aktif, dan yang tidak aktif, sehingga proses analisis data menjadi lebih signifikan; 3) laporan hasil kerja kelompok yang dibuat secara individu lebih difokuskan; dan 4) tes tertulis dilakukan dengan lebih baik.

### Tahap Obsevasi

Observasi siswa memperoleh ketuntasan nilai kerjasam siswa dengan rata-rata 89,5 dan hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 88.

Tabel 3. Hasil pengamatan Peningkatan Hasil Belajar pada Siklus II

No	Keterangan	Siklus I	Persentase Ketuntasan Belajar
1	Nilai Rata-rata	88	
2	Tuntas	34	91,8 %
3	Tidak Tuntas	3	8,2 %

Tabel 4. Hasil pengamatan Peningkatan Hasil Kerjasama Siswa pada Siklus II

No	Keterangan	Siklus I	Persentase Ketuntasan Belajar
1	Nilai Rata-rata	89,5	
2	Tuntas	30	81 %
3	Tidak Tuntas	7	18,9 %

### Tahap Refleksi

(1) Pertimbangkan perolehan data hasil observasi nilai kerjasama siswa, serta hasil tes tertulis, sebagai akibat dari peningkatan aktifitas belajar siswa di kelas senyatanya. (2) Memproses data hasil observasi nilai kerjasama dan tes tertulis. (3) Membandingkan data hasil tindakan dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. (4) Guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada setiap siswa kelas III atas upaya mereka untuk meningkatkan aktifitas belajar dan mencapai hasil belajar yang

sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

## PEMBAHASAN

### Siklus I

#### Tahap Perencanaan

Peneliti telah menyusun RPP yang menggabungkan skenario teknik tusuk sate dengan media audio visual. Mereka juga berhasil menyiapkan alat, sumber, dan bahan yang diperlukan untuk proses pembelajaran. Mereka juga membuat instrumen observasi kerjasama siswa dan siswa. Namun, mereka menemukan beberapa hambatan. Semua kesulitan dapat diatasi dengan baik setelah mendapatkan bantuan dari pembimbing. Dalam penyusunan alat evaluasi, peneliti tidak mengalami hambatan maupun kesulitan. Rumus yang digunakan dalam penentuan keberhasilan hasil observasi maupun hasil tes tertulis oleh siswa dengan menggunakan rumus deskriptif kualitatif.

#### Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini guru mendiskusikan materi dan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan

media audio visual dan tusuk sate sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Skenarionya sebagai berikut :

- Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan Judul tema, yaitu "Pembagian." Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini siswa akan memahami lebih rinci tentang pembagian.
- Guru menjelaskan tentang pengertian bilangan cacah.
- Guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan tentang pengertian bingan cacah yang sudah dijelaskan.
- Guru menayangkan video contoh soal pembagian dengan cara tusuk sate.
- Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.
- Siswa dibagi kelompok lalu bersama-sama mendiskusikan soal pembagian yang telah diberikan.
- Siswa bersama dengan kelompoknya menyelesaikan soal pembagian dengan cara tusuk sate.
- Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas.

- Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang sudah berhasil melakukan dengan baik
- Guru melakukan ice breaking bersama siswa (Tepuk Semangat).
- Guru memberikan soal untuk dikerjakan secara individu untuk mengetahui pemahaman peserta didik.
- Menyampaikan kesimpulan tentang Pembagian bilangan cacah.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan ujian tertulis yang bertujuan untuk mengetahui apakah teknik tusuk sate dan media audio visual telah meningkatkan pembelajaran matematika siswa kelas III SDN Gunungleutik 03 Kecamatan Ciparay selama semester satu tahun pelajaran 2024-2025. Seperti yang diharapkan, hasil belajar siswa akan meningkat jika aktifitas belajar ditingkatkan. Ini terbukti oleh observasi siswa dalam upaya untuk meningkatkan aktifitas belajar matematika di kelas III semester satu tahun pelajaran 20242025 di SDN Gunungleutik 03 Kecamatan Ciparay. Siswa memperoleh nilai kerjasama rata-rata (79,1) dan nilai tes tertulis rata-rata (72,9).

### **Tahap Refleksi**

Hasil analisa data perolehan aktifitas belajar pada siklus I ini (72,9) sedangkan yang diminta dalam Indikator keberhasilan ( $> 75$ ), ini artinya belum berhasil. Karena Indikator keberhasilan belum tercapai, penelitian tindakan kelas (PTK) dilanjutkan ke siklus II dengan harapan optimalisasi penerapan strategi pembelajaran dengan teknik tusuk sate dengan media audio visual dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Matematika pada pembagian siswa kelas III semester satu tahun pelajaran 2024-2025 di SDN Gunungleutik 03.

### **Siklus II Tahap Perencanaan**

Setelah mempertimbangkan kesalahan yang terjadi pada siklus pertama, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti lebih berkonsentrasi pada rencana strategi untuk memastikan bahwa teknik tusuk sate dengan media audio visual dapat diterapkan dengan baik. Oleh karena itu, dalam menyusun skenario, peneliti benar-benar mempertimbangkan setiap aspek. Sebelum proses pembelajaran dimulai, peneliti menyiapkan semua alat, bahan, dan perlengkapan yang

diperlukan agar proses pembelajaran berjalan sesuai rencana. Pada pembagian kelas III SDN Gunungleutik 03, peneliti juga membuat lembar observasi kerjasama siswa dan lembar observasi siswa untuk mengukur seberapa baik siswa belajar matematika. Tujuan dari kedua lembar observasi ini adalah untuk mengatasi proses pembelajaran. Tahap Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan tahap pelaksanaan siklus I, yang mencakup penggunaan teknik tusuk sate dengan media audio visual. Siklus ini lebih dioptimalkan. Upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Matematika pada pembagian kelas III semester satu tahun Pelajaran 2024-2025 di SDN Gunungleutik 03 tahap Observasi Pada siklus II ini hasil observasi kerjasama kelompok siswa memperoleh skor rata-rata (89,5), Dampak nyata dari meningkatnya aktifitas belajar adalah prestasi belajar meningkat, dari data hasil perolehan nilai rata-rata tugas dan tes tertulis adalah (88) sementara pada siklus sebelumnya hanya (72,9) berarti mengalami peningkatan (15,1).

### **Tahap Refleksi**

Hasil analisis data menunjukkan peningkatan aktifitas belajar peserta didik pada siklus II adalah (89,5) sedangkan pada siklus I hanya (79,1). Ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II melampaui indikator keberhasilan sebesar. Hasil belajar pada siklus I (72,9) melampaui indikator keberhasilan pada siklus II (88). Karena indikator keberhasilan telah terlihat, tidak ada alasan untuk melakukan penyempurnaan atau perbaikan lagi. Metode tusuk sate dengan media audio visual telah terbukti dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa di kelas III semester satu tahun Pelajaran 2024-2025 di SDN Gunungleutik 03. Ini ditunjukkan dengan pencapaian indikator. Fakta menunjukkan bahwa siswa memperoleh skor rata-rata aktifitas belajar pada siklus I (79,1), dan pada siklus II (89,5), skor rata-rata tugas dan ujian tertulis (hasil belajar) telah melampaui indikator keberhasilan. Studi ini dinyatakan "berhasil" dan dihentikan pada siklus kedua, di mana peserta didik menunjukkan peningkatan hasil belajar. "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dihentikan pada siklus kedua dengan hasil memuaskan."

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Temuan hasil penelitian yang didapat dalam siklus I dari 37 siswa, pada pengamatan hasil belajar sebanyak 27 siswa tuntas atau sekitar 72,9% dan siswa tidak tuntas sebanyak 10 orang sekitar 7%. Dan pada hasil kerjasama siswa sebanyak 24 siswa tuntas atau sekitar 64,8% dan siswa tidak tuntas sebanyak 13 orang sekitar 35,1%.

Sedangkan pada siklus II didapat hasil dari 37 siswa, pada pengamatan hasil belajar sebanyak 34 siswa tuntas atau sekitar 91,8% dan siswa tidak tuntas sebanyak 3 orang sekitar 8,2%. Dan pada hasil kerjasama siswa sebanyak 30 siswa tuntas atau sekitar 81% dan siswa tidak tuntas sebanyak 7 orang sekitar 18,9%. Keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembagian bilangan cacah teknik tusuk sate dengan media audio visual pada siklus I sudah terlihat peningkatannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

HT Adri, S Suwarjono, M Ridwan, T Kusnaedi . (2025). Implementation of Non-Formal Educational Learning Activities at the Abituren Mustafawiyah Sanggar Family

- Tutoring Malaysia. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 6(1), 215-221
- A Sriwardani, HT Adri. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Alat Transportasi Menggunakan Media Gambar di SD Negeri 3 Poncowarno. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan* 1 (2), 87-102
- AD Hakikah, HT Adri. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tim Game Tournament (TGT). *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan* 1 (1), 31-43
- Adri, H. T., Fauziah, R. S. P., Suherman, I., Sesrita, A., Indra, S., Syamsudin, D., & Sudjani, D. H. (2022). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Penelitian Tindakan Kelas Untuk Karir Profesional. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 6(2), 80-89. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i2.1292>
- Adri, H. T., Febrian, R., Agustina, A. D., Maryani, N., & Mukhaladun, W. (2023). Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 02 Tajur. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(4), 219-225.
- AF Racastilo., HT Adri. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Simbol Pancasila Menggunakan Kartu Bergambar Kelas II di SDN 1 Purwoagung Tegaldlimo Banyuwangi
- Alfarabi, M.H., Pupu Fauziah, R. S., & Tasti Adri, H. (2024). ANALISIS KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KEPUASAN KINERJA GURU DAN KARYAWAN DI MADRASAH ALIYAH BAITURRAHMAN. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(5), 506-513. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i5.14839>
- Andini, S, P., Zakki, M. (2024). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*. 4(1), 29-39.
- Andriyani, M. (2021). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Bilangan Cacah pada Siswa Kelas V SD. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*. 8(2), 292-300.
- Apriliani, Rifka, Helmia Tasti Adri, Dan Syukri Indra. "Penanaman Pendidikan Karakter Dan Nilai-Nilai Budaya Di Sd Muslim Suksa Thailand." *Karimah Tauhid* 3 (4): 18-31. <https://doi.org/10.30997/Karimahauid.V3i4.12631>.
- Asari, Andi, dkk. (2023). *Media Pembelajaran Era Digital*. Yogyakarta: Istana Agency.
- Fikri, H, dkk. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Pembagian untuk Siswa Kelas III SD. Bantul Yogyakarta: *Jurnal Riset Pedagogik*.
- Besare, D, S. (2020). HUBUNGAN MINAT DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA.
- Dan Pembagian Siswa Kelas 2 SD, *Jurnal Of Songke Math : (U nivrsutas Ahmad Dahlan)* Vol.1 No.1/2018,h.12
- Daronsyah, I., Tasti Adri, H., & Affane, A. (2024). ANALISIS PENGARUH MODEL COURSE REVIEW

- HORAY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(4), 322-229. <https://doi.org/10.30997/al-kaff.v2i4.13027>
- DASAR. Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III. 188.
- Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan 1 (2), 103-113
- Dwiyono, Y. (2021). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR OPERASI HITUNG PERKALIAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NE GERI 019 SAMARINDA ULU*. *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*. 1, 175-190.
- Effanne, A., & Adri, H. T. (2022). Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Mengembangkan Minat Siswa terhadap Penbelajaran Seni Budaya. *Journal of Education Research*, 1(2), 153-157.
- Erlina, E., & Adri, H. T. (2022). Perspektif Mahasiswa Pada Matakuliah Pendidikan Kepramukaan Di Program Studi PGSD Universitas Djuanda. *THE JOER: Journal Of Education Research*, 1(2), 158-163.
- F Alfandi, HT Adri, A Kholik. (2024). Alfandi, F., Adri, H. T., & Kholik, A. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbentuk Video Dalam Pembelajaran Ipa Pada Siswa Sdn Sukagalih 03. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 1(1), 61-76.
- Fauziah, K, R. (2024). PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS CANVA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA MATERI PERKALIAN SISWA KELAS III SDN CIPAYUNG 01. Skripsi. 1-164.
- Fauziah, R. S.F., Adri, H. T., Suherman, I., Indra, S., Sesrita, A., Syamsudin, D., & Sudjani, D. H. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Guru Profesional. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 144-119. <https://doi.org/10.30997/qh.v9i1.5496>
- Febriyanti, S. ., Adri, H. T., & Indra, S. (2024). Analisis Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning pada Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Babakan Madang 05. *Karimah Tauhid*, 3(8), 9116-9125. <https://doi.org/10.30997/karimah-tauhid.v3i8.14986>
- Fitriyani, E. L., Adri, HT., & Halim Sudjani, desky. (2022). Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 5(4), 269-283. Retrieved from <https://ojs.unida.ac.id/al-kaff/article/view/6785>
- FRK Nurkahfi, HT Adri, M Ichsan.(2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PELAJARAN IPA. *AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA* 2 (2), 131-137
- H. T. Adri, Suwarjono, F. Hamamy, M. Ichsan and D. Sumarni, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Ekonomi Di Desa Pagelaran Ciomas Bogor,"

- Educivilia, vol. 2, no. 1, pp. 93-103, 2021.
- Harefa, E., dkk. (2024). BUKU AJAR TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. Sumatera Utara: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Helmanto, F., & Adri, H. T. (2023). Microlearning Framework in Thematic Teaching Based on Hy-Flex Approach at the Indonesian Primary School. DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(1), 95-107. <https://doi.org/10.30997/dt.v10i1.8143>
- Helmi, H., Rustaman, N. Y., Tapilouw, F. S., & Hidayat, T. (2019). Perubahan Miskonsepsi Siswa pada Perkuliahan Evolusi Melalui Dual Situated Learning Model. BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi, 12(2), 176-181.
- Helmi, H., Sesrita, A., & Laeli, S. (2018). Profil Analisis Kebutuhan Modul Ajar pada Perkuliahan Model Pembelajaran IPA di SD Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences, 10(1), 24-28. <https://doi.org/10.30599/jti.v10i1.105>
- Helmi, Rustaman, N. Y., Tapilouw, F. S., & Hidayat, T. (2019). Students' concept mastery: Reasoning ability and concept mastery of evolution. Indonesian Journal of Social Research (IJSR), 1(1), 23-29. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v1i1.7>
- Hermaliani, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Pembagian untuk Siswa Kelas III SD. Jurnal Riset Pedagogik, 7 (1), 275.
- HT Adri, F Hamamy, M Ichsan, D Sumarni. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Ekonomi Di Desa Pagelaran Ciomas Bogor. Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat 2 (1), 93-103. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3612>
- HT Adri, R. S. P. Fauziah, A. Sesrita, S. Indra, N. Monaya, I. Suherman, R. A. Pengestu. (2025). Particle board from rubber woods: Concept, technology, cost analysis, and application for teaching aids in science subjects in elementary schools. 2024(2), 177 - 184
- HT Adri, S Suwarjono, Y Sapari, N Maryani. (2023). Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Policy Direction and Implementation for Progress of Study Program. Continuous Education: Journal of Science and Research 4 (2), 13-22. <https://Doi.org/10.51178/ce.v4i2.1446>
- HT Adri, SA Yudianto, A Mawardini, A Sesrita.(2020). Using animated video based on scientific approach to improve students higher order thinking skill. Indonesian Journal of Social Research (IJSR) 2 (1), 9-17. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v2i1.23>
- HT Adri,. Suwarjono. (2023). Developing Science E-Modules based on Scientific reasoning Skills for Primary Education Course. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 9(8), 6480-6486. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.4727>
- Ichsan, J R. (2021). MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

- IN Fudhlah, HT Adri, D Syamsudin. Manajemen Kurikulum Sekolah Dasar di Maitreechit Wittayathan School Thailand. *Karimah Tauhid* 3 (2), 1335-1348. [https://doi.org/10.30997/karimah\\_tauhid.v3i2.11825](https://doi.org/10.30997/karimah_tauhid.v3i2.11825)
- Indra, I Made. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Indra, S. (2015). Aspek-Aspek Pendidikan Yang Terdapat Dalam Kisah Nabi Musa AS Dan Nabi Khaidir AS Serta Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik (Kajian QS Al-Kahfi Ayat 60-82). *TADBIR MUWAHHID*, 4(1).
- IY Gultom, HT Adri, S Indra. (2021). Hubungan Kecerdasan Interpersonal Siswa Terhadap Kecenderungan Perilaku Verbal Bullying Di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education* 2 (2), 121-130. <https://doi.org/10.30762/sittah.v2i2.3398>
- J Jelita,. HT Adri. (2024). Upaya Meningkatkan Karakter Kepedulian Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup Di SD Negeri 4 Merapi Barat. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan* 1 (2), 114-127
- Jarmita, N., dkk. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA SEVEN IN ONE PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD/MI. LAPORAN PENELITIAN. 1-90. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*. 7(1), 18-25.
- Kurniasari, D., & Adri, H. T. (2022). Implementasi model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran tematik kelas awal di sekolah dasar. *THE JOER: Journal Of Education Research*, 1(2), 143-152. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/view/137>
- MAHASISWA KEPERAWATAN. *Nusantara Hasana Journal*, 2 (6), 62-69.
- Makarim, H., Holipah, S., & Helmi, H. (2018). The Development Book Of Story Based Sundanese Culture As Media On Indonesian Language With Pantun Material In Iv Class Elementary School. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 70. <https://doi.org/10.30997/Dt.V5i1.1105>
- Mashuri, S., Djidu, H. (2019). Problem-based learning dalam pembelajaran matematika: Upaya guru untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 14(2), 112-125.
- Maulida, N. A., Tasti Adri, H., & Kholik, A. (2024). IMPLEMENTASI BUDAYA LOKAL MASYARAKAT THAILAND DAN PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI PHATNAWITYA DEMONSTRATION SCHOOL YALA. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(4), 458-467. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i4.15366>
- MD Ruhayat, HT Adri, S Laeli. Analysis of the Learning Culture of Grade 6 Students of Satit Phatnawitya Yalla Elementary School Thailand. *ALACRITY: Journal of Education*, 75-85. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i1.239>

- Ms. Hidayat., HT, Adri. (2024). Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: Perbandingan Kualifikasi Dan Sertifikasi Guru (Studi Literature Data Di Kabupaten Cianjur Dan Kabupaten Bandung Jawa Barat ). *Didaktik Global : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 1(1), 44-60. <https://didaktikglobal.web.id/index.php/adri/article/view/5>
- NEGERI 02 CEMPAKA NUBAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019. SKRIPSI. 1125.
- Ningsih, W, I. (2024). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN RESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK SI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Tahsinia*. 5(1), 23-37.
- Novianti, F. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA "SATE BILANGAN" MATERI OPERASI PENJUMLAHAN KELAS I SEKOLAH DASAR. FKIP UNIVERSITAS JAMBI. 1-13.
- NR Wahyuni, HT Adri, A Kurniawati . (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan* 1 (1), 77-86
- Nuairi laila fatika dan Indra Prahmana Rulli Charista, Kemampuan Operasi Hitung Perkalian
- Nurkilah, S., & Adri, HT. (2022). Pendampingan Pembelajaran Luring untuk anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN AKB, Desa Ciburuy: Indonesia. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 117-123. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v3i2.6203>
- Pagarra, H., dkk. (2022). Media Pembelajaran. Gunungsari Makasar: Badan Penerbit UNM.
- Pratama, M. I., Adri, H. T., Laeli, S. (2024). Hubungan Kasih Sayang Orang Tua dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5 SDN Pakuan Bogor. *Didaktik Global : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 1(1), 01-30. <https://didaktikglobal.web.id/index.php/adri/article/view/3>
- Purnama, A, I. (2019). PENGGUNAAN MEDIA SATE BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA SD
- Putri, S D. (2023). IMPLEMENTASI METODE TUSUK SATE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN BERHITUNG PADA MATERI PEMBAGIAN BILANGAN. *JURNAL KAJIAN ISLAM MODERN*, 10 (01) 27.
- R Mursyid, HT Adri, F Helmanto. (2024). PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR ILMIAH DALAM LITERASI SAINS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI SDN BENDA KECAMATAN CICURUG SUKABUMI. *AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA* 2 (1), 1-9. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i1.11274>
- Ramdani, Tasti Adri, H., & Safari, Y. (2024). PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI KELAS V SDN SELAKOPI KOTA BOGOR TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(4), 306-312.

- <https://doi.org/10.30997/al-kaff.v2i4.13077>
- Rasmitadila, Teguh Prasetyo, Helmia Tasti Adri, Muhammad Ichsan. (2021). Pelatihan Strategi Pembelajaran Berbasis Sistem Pembelajaran Alamiah Otak (Sipao) Untuk Guru Inklusif Di Sekolah Dasar. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 11 (1), 105-114
- Salsabila, K. A., Helmia Tasti Adri, & Fauziyatul Hamamy. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Flashcard Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Mata Pelajaran IPA Kelas VB di SDN Nagrak 01 Kabupaten Bogor . *Karimah Tauhid*, 3(9), 10821-10827. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i9.14953>
- Sendika, A. S., Firmansyah, W. ., & Adri, H. T. . (2024). Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Budaya Religius di SDIT ALIF . *Karimah Tauhid*, 3(8), 8800-8815. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14862>
- Setyawati, Y. (2022). *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENGANALISA KEEFEKTIFAN BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENDENGAR BAHASA INGGRIS*
- Sharah Rizky Rahayu, Djoko Hari Supriyanto, and Sofyan Susanto, "Pengaruh Teknik Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Siswa Kelas IV SDN Jogorogo 1 Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi," *Jurnal Holistika* 6, no. 1 (2022), h. 43.
- SITASI
- Suherman, I., Fauziah, R. S. P., Adri, H. T., Sujana, D. H., Qalbi, R. S., Nurzaini, K., & Rahmawati, T. (2023.). Pelatihan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Peningkatan Kapasitas Sekolah (School Capacity Building). *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 125-133. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v5i2.14863>
- Sulastri, A., Adri, H. T., & Syamsudin, D. (2024). The Role of Teachers in Improving Quality of Education and Developing Competencies of Primary School Students at Muslim Suksa School Thailand. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.51178/ce.v5i1.1656>
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183-189. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>
- Tanjung, N, S., dkk. (2023). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS MENGGUNAKAN MODEL SCRAMBLE BERBANTUAN GAMBAR PADA SISWA. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 1(2), 12-19.
- Widyasari, W., Adri, H. T., Hasnin, H. D., Gaffar, A. A., Rasmitadila, R., Aliyyah, R. R., Lathifah, Z. K., & Ariaah, A. (2022). Analisis Kebutuhan Inovasi Model Pembelajaran Bauran Moda Webinar bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Tunadaksa dengan Alat Bantu Mobilitas (Model Hybrid Webidaksa). *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 25-37.

<https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4725>

Yuni Nursaniah, S., Bisri, H., & Tasti Adri, H. (2024). HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGERI CILEMBER 01. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(5), 499-505.  
<https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i5.14685>

ZRZ Rahmawati, HT Adri, D Syamsudin. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca (Maharah Al-Qiro'ah) Bahasa Arab Kelas V MI Darul Jannah Caringin, Bogor. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5 (1), 23-33.  
<https://doi.org/10.30997/tjpba.v5i1.10232>